BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasikan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengembangan desa wisata berbasis agrowisata yang dilakukan di Desa Wisata Duren Sari Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

A. Kondisi Desa Wisata Duren Sari Sebelum Ada Pengembangan

Desa Wisata Duren Sari merupakan obyek wisata yang terletak di dusun Singgahan Rt 12 Rw 04 Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dan didirikan pertama kali pada tanggal 11 November 2015. Terbentuknya desa wisata duren sari berawal dari gagasan Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten Trenggalek yang melihat potensi alam seperti keberadan internasional durio foresty (IDF) sebagai hutan durian terluas di asia dan semangat masyarakat di desa sawahan sehingga dibentuklah desa wisata duren sari. Dalam hal ini, pemerintah memiliki peran yang sangat

besar yaitu dengan memfasilitasi berbagai kebutuhan pokdarwis duren sari. salah satunya yaitu menyediakan pembinaan kepada anggota pokdarwis yang di bimbing langsung oleh pendiri sekaligus pengelola Desa Wisata Pentingsari di Sleman. Desa wisata duren sari menawarkan kepada wisatawan untuk merasakan hidup di pedesaan yang masih asri dengan sumber daya alam yang melimpah dan mengenal tradisi masyarakat pedesaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdur Rohim, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata*" yang dilakukan di Desa Wisata Bejiharjo juga dijelaskan bahwa terbentuknya desa wisata di desa bejiharjo berawal dari gagasan pemerintah melalui dinas kebudayaan dan pariwisata serta bantuan progam PNPM mandiri pariwisata, kemudian dikelola masyarakat setempat oleh pokdarwis dewa bejo dengan tantangan dari pihak-pihak yang kurang mendukung adanya desa wisata bahkan "lebih baik bawa kasur, bantal, kemudian tidur di depan goa". Justru hal tersebut menjadi tantangan bukan penghalang. Dengan kata lain, pemerintah membangunkan tidur panjang masyarakat dengan mendorong dan memfasilitasi adanya desa wisata bejiharjo yang dikenal dengan ikon goa pindul.[102]

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Desa wisata merupakan kelompok swadaya dan swakarya masyarakat yang dalam

[102] Abdur Rohim, *Pemberdayaan Masyarakat* ..... hal. 112

aktivitas sosialnya berupaya untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, mewadahi peran, dan partisipasi masyarakat.[103]

1. Paket Wisata

Pada awal didirikan Desa Wisata Duren Sari menawarkan satu paket wisata yaitu paket petualangan wisata alam. Paket wisata ini menawarkan fasilitas wisata kepada wisatawan berupa petualangan alas durian dan ikut berbagai kegiatan penduduk lokal sepereti memanen durian, mengambil singkong dan pakis dan yang lainnya untuk kemudian diolah bersama wisatwan menjadi masakan khas desa. Kemudian malamnya wisatawan akan menginap di homestay. Hal tersebut bertujuan agar wisatawan yang mayoritas berasal dari kota bisa merasakan suasan hidup di pedesaan. Paket wisata dibandrol dengan harga Rp 155.000/ orang dimana pemesanan harus dilakukan sebelum waktu kunjungan. Paket wisata diartikan sebagai suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan.[104]

Paket wisata yang di tawarkan di desa duren sari tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Andriani Budi Kusumo, Anne Charina, Yossini Deliana Dan Gema Wibawa Mukti

---

[103] Ervina, Desi P, *Pengembangan Desa Wisata*, (Sukoharjo : CV Graha Printama Selaras, 2018), hal. 48

[104] Nuriata, *Paket Wisata, Penyusunan Produk Dan Penghitungan Harga*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 11

dengan judul Potensi Pengembangan Agrowisata Berbasis Komunitas Di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Menyatakan bahwa desa cibodas memiliki atraksi agrowisata yang potensial. Kondisi alam dan kehidupan masyarakat desa cibodas yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian dapat dikemas menjadi paket wisata yang menarik bagi wisatawan. Keberadaan kelompok masyarakat yang mengelola homestay dapat menjadi pendorong bagi warga lain nya untuk berpartisipasi aktif dalam mengemas aktivitas di bidang pertanian menjadi atraksi wisata.[105]

2. Fasilitas

Salah satu faktor yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke daerah wisata adalah karena terdapat fasilitas wisata yang lengkap. Menurut Yoeti, Fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai, menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.[106] Di desa wisata duren sari waktu awal berdiri hanya tersedia beberapa fasilitas antara lain yaitu tempat ibadah (masjid), rumah warga yang dijadikan sebagai homestay, gazebo di tengah hutan yang digunakan sebagai tempat istirahat ketika wisatawan melakukan petualangan alas duren di hutan

[105] Rani Andriani Budi Kusumo, Dkk, "Potensi Pengembangan Agrowisata Berbasis Komunitas Di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat", *(Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan), Volume 6 Nomor 1* Juli 2018, hal. 72

[106] Oka A. Yoeti, *Tours And Travel Marketing*, (Jakarta : Pradnya Paramita, 2003), hal. 56

yang terbuat dari bambu dan beratapkan ijuk dan yang terakhir yaitu area parkir untuk kendaraan wisatawan.

3. Wisatawan

Keberadaan fasilitas dan produk wisata yang di tawarkan menjadi salah satu faktor yang akan menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah wisata. Wisatawan diartikan sebagai orang yang mengunjungi suatu daerah wisata untuk berlibur atau mempunyai tujuan-tujuan tertentu.[107] Pada awal-awal desa wisata duren sari didirikan atau sebelum adanya pengembangan jumlah pengunjung di desa wisata duren sari di tahun 2016 tercatat hanya berjumlah 950 wisatawan. Sehingga untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di desa wisata duren sari, pihak pengelola perlu melakukan pengembangan obyek wisata.

B. Kondisi Desa Wisata Duren Sari Sesudah Ada Pengembangan

kondisi desa wisata duren sari setelah ada pengembangan jauh berbeda dibandingkan saat pertama kali didirikan. Karena sekarang ini meskipun tidak sedang musim durian tetapi wisatawan tetap bisa menikmati liburan yang menyenangkan di desa duren sari. Beberapa produk wisata baru yang telah dikembangkan di desa wisata duren sari antara lain seperti river tubing dan kebun bunga, kegiatan outbond yang dipadukan dengan permainan pedesaan, hidangan masakan khas desa dan souvenir. Untuk kedepan desa

[107] Ervina D. Prapita, *Pengembangan .....*, hal. 42

wisata duren sari juga akan melakukan pengembangan yaitu rumah durian untuk wisata edukasi durian.

Pengembangan desa wisata pada dasarnya adalah proses bagaimana sebuah desa dapat berkembang dan sebagai pusat wisata yang memiliki unsur hiburan dan pendidikan. Pembangunan sektor pariwisata sangat potensial sekali untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan peran aktif masyarakat.[108] Beberapa pengembangan yang dilakukan di desa wisata Duren Sari antara lain yaitu pada paket wisata dan fasilitas yang secara langsung berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

1. Paket Wisata

   Berdasarkan teori ikatan *(bundled theory)* produk paket wisata dibangun dari beberapa elemen atau komponen produk yang diikat dalam sebuah bentuk produk yang ditawarkan dan disampaikan kepada wisatawan dengan harapan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan.[109] Sesuai dengan teori tersebut pokdarwis duren sari mengembangkan paket wisata yang ditawarkan. sekarang ini total ada 6 paket yang ditawarkan di desa wisata duren sari. Mulai dari harga paket Rp 315.000/ orang untuk 2 hari 1 malam, Rp 250.000/orang untuk paket wisata 1 hari 1 malam, Rp 105.000/orang untuk paket wisata 1 hari full, Rp 85.000/orang untuk 1 hari permainan pedesaan, Rp 55.000/orang untuk 1 hari river tubing dan Rp 155.000/orang untuk 1 hari outbond dengan catatan pemesanan

[108] Happy Marpaung, *Pengetahuan Kepariwisataan,*(Bandung: Alfabet, 2000), hal. 49
[109] Nuriata, *Paket Wisata, Penyusunan Produk....*, hal .18

dilakukan minimal untuk 8 orang dan harus memesan sebelum waktu pelaksanaan. Penambahan jumlah paket yang dilakukan tersebut diharapkan bisa menjawab kebutuhan dan keinginan wisatawan.

2. Fasilitas

Seiring dengan berjalannya waktu pokdarwis Duren Sari terus melakukan pengembangan fasilitas. Saat ini terdapat beberapa fasilitas yang tersedia diantaranya yaitu fasilitas spot foto, fasilitas MCK yang lebih memadai, 3 gazebo dan 1 aula utama yang terbuat dari bambu dan atapnya terbuat dari ijuk, tempat ibadah (masjid), 20 unit homestay layak huni, area parkir, gedung aula yang nantinya akan digunakan sebagai rumah durian (edukasi durian). Karena salah satu hal penting untuk pengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas (kemudahan). Tidak jarang wisatawan berkunjung ke suatu tempat atau daerah atau negara, karena tertarik oleh kemudahan-kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas.[110] Fasilitas fisik dapat mencakup penampilan fasilitas atau elemen elemen fisik, peralatan, personel, dan material-material komunikasi. Tujuannya adalah untuk memperkuat kesan tentang kulaitas, kenyamanan, dan keamanan dari jasa yang ditawarkan kepada konsumen.[111]

3. Wisatawan

---

[110] Sammeng, Andi Mappi, *Cakrawala Pariwisata*, (Balai Pustaka :Jakarta, 2000), hal .39.

[111] Yazid, *Pemasaran Jasa Konsep dan Iplementasi*, (EKONISIA: Yogyakart, 2003), hal.102.

Pada dasarnya tujuan dari suatu organisasi bisnis adalah memproduksi barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan pelanggannya. Dengan kata lain perusahaan berusaha untuk menciptakan para pelanggan yang merasa puas. Untuk dapat menciptakan para pelanggan yang merasa puas, manajemen perusahaan harus mengetahui hal-hal yang menyebabkan terciptanya kepuasan pelanggan.[112] Kepuasan pelanggan adalah suatu tingkatan dimana perkiraan kinerja produk sesuai dengan harapan pembeli[113]

setelah adanya pengembangan dalam pengadaan sarana, fasilitas dan paket wisata terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan khususnya di tahun 2018 dan 2019. Menurut data yang diperoleh dari pokdarwis desa wisata duren sari kunjungan wisatawan mulai dari tahun 2016 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Mulai dari 2016 dengan 950 kunjungan wisatawan, 2017 dengan 1.400 kunjungan wisatawan, 2018 dengan 2.236 wisatawan yang 12 diantaranya adalah wisatawan asing dan data terbaru 2019 sampai bulan mei telah ada setidaknya 2.855 kunjungan wisatawan. Peningkatan pengunjung yang terjadi di desa wisata duren sari menjadi salah satu bukti bahwa pengembangan desa wisata telah meningkatkan kepuasan pelanggan/wisatawan.

---

[112] Usman. A, *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*, (AMARA BOOKS: Yogyakarta, Cet 1 2003), hal. 94-95.

[113] Mahfudhin, "Pengaruh Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi Karya Tani Unit Tumpang Malang", (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang, 2009), hal.3.

Hal tersebut sesuai dengan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rimas Martiarini mengenai "*Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Baturraden*" yang menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan untuk menarik wisatawan antara lain seperti: 1) Pengkoordinasian antara pengelola desa wisata dengan masyarakat, 2) Fasilitas pemerintah memberikan pendanaan untuk mengrelola desa wisata, 3) Mengembangkan atraksi wisata, 4) Mempromosikan DesaWisata Ketenger, 5) Penyediaan akomondasi, 6) Analisis program kelembagaan, 7) Pengelolaan Souvenir, 8)Pengadaan fasilitas umum.[114]

C. Dampak Pengembangan Desa Wisata Duren Sari Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut.[115] Apabila daerah tersebut pariwisatanya berkembang dengan baik, maka dengan sendirinya akan memberikan dampak positif bagi daerah itu, dan dapat memberikan lapangan kerja yang cukup luas bagi penduduk setempat.

---

[114] Rimas Martini, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Baturaden", (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), hal. 71

[115] Oka A. Yoeti, *Perencanaan*…, hal. 77

Mayoritas masyarakat di desa sawahan bermata pencaharian sebagai petani atau pekebun yaitu dengan jumlah 1351 petani yang hanya mengandalkan penghasilan dari hasil panen yang terkadang tidak dapat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya desa wisata duren sari setidaknya mereka bisa memanfaatkan waktu luang mereka di sela-sela menunggu hasil panen tiba dan mendapatkan tambahan penghasilan di setiap harinya dengan menjadi anggota pokdarwis di desa wisata duren sari

Dari hasil wawancara dan observasi, meskipun dalam tolak ukur kategori sejahtera belum begitu memberikan pengaruh, akan tetapi pada kenyataannya ada beberapa indikator dalam kategori tersebut yang menunjukkan bahwa keberadaan desa wisata duren sari memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa sawahan. Secara keseluruhan dampak kesejahteraan tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:.

1. Membuka lapangan pekerjaan

   Masyarakat desa Sawahan pada mumunya bermata pencaharian sebagai petani yang cuma mengharapkan pendapatan dari hasil panen yang hasilnya tidak menentu bahkan terkadang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari ini dengan adanya desa wisata mereka bisa mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Beberapa lapangan pekerjaan baru yang ada setelah adanya pengembangan desa wisata seperti: 1) pengrajin souvenir, 2) pemandu wisata, 3) juru masak desa wisata.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Fahrudin, kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.[116]

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dampak pengembangan desa wisata terhadap kesejahteraan masyarakat desa sawahan, antara lain yaitu sebagai berikut: [117]

a. Meningkatkan Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu bulan).[118] Pendapatan merupakan hal terpenting yang digunakan untuk menentukan setiap kesejahteraan masyarakat. Khususnya bagi masyarakat desa sawahan yang mengalami peningkatan pendapatan setelah adanya pengembangan desa wisata. Karena selain sebagai

---

[116] Adi Fahrudin, P*engantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 64

[117] Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), hal. 96

[118] Adi Fahrudin, P*engantar*....., hal. 66

petani masyarakat di desa sawahan juga ikut menjadi anggota pokdarwis di desa wisata duren sari.

Bagi masyarakat yang bekerja sebagai pemandu dalam satu kali kerja akan mendapatkan upah jasa senilai Rp 20.000- Rp 75.000. sedangkan untuk para pengrajin souvenir dalam sebulan bisa mendapatkan penghasilan sebesar Rp 500.000 – Rp 1.000.000. untuk juru masak desa wisata akan meendapatkan pennghasilan tambahan sebesar Rp 50.000- Rp 150.000 setiap kali melayani tamu. Pemilik toko di sekitar desa wisata penjualan juga meningkat dan bisa mendapatkan penghasilan di kisaran Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000. bagi pemilik kebun, kelapa yang sebelumnya di hargai Rp 3.000 – Rp 5.000/buah sekarang degannya bisa dijual dengan harga Rp 10.000 – Rp 15.000.

b. Perumahan atau pemikuman

Perumahan dan pemukiman merupakan kebutuhan dasar manusia yang mempunyai fungsi sangat penting dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas untuk generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan setiap penghuninya.[119]

[119] www.perbanas.ac.id , diakses pada 2 juli 2019

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan di desa sawahan diperoleh hasil bahwa sebagian besar masyarakat desa sawahan sudah memiliki rumah dengan kategori layak huni yang sudah dilengkapi dengan penerangan, MCK dan berbagai peralatan rumah tangga. Untuk sekarang ini peningkatan kesejahteraan dalam hal perumahan dan pemukiman dari pengembangan desa wisata duren sari masih dirasakan oleh anggota pokdarwis dan masih belum bisa dirasakan secara maksimal oleh warga.

Bapak wawan misyalnya selaku pengrajin souvenir di desa sawahan. Pada saat diwawancara beliau menjelaskan bahwa, sejak ada pengembangan desa wisata dan penjualan souvenir juga meningkat dan hasilnya bisa digunakan untuk meneruskan pembangunan yang ada di rumah seperti memasang keramik. Ibu Unik Winarsih selaku ketua pokdarwis menjelaskan bahwa sekarang ini kodisi rumahnya yang digunakan sebagai homestay sudah layak huni dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sarana seperti mushola kecil di belakang, peralatan kebersihan dan dapur yang lengkap.

c. pendidikan

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[120]

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana menunjukan bahwa pendidikan adalah proses yang sengaja dan terpikirkan secara matang serta terencana untuk menuju langkah yang lebih baik dalam menuju kecerdasan yang lebih baik. Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga Negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ekonomi, etnis, suku, agama, dan lokasi geografis.

Dari observasi yang dilakukan tercatat sekarang ini terjadi peningkatan yang cukup siginifikan di desa sawahan dalam hal pendidikan. Menurut data pemerintah desa sawahan terdapat 673 pelajar SLTA/sederajat yang nantinya siap untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, 18 orang merupakan lulusan D-I/II, 18 orang lulusan akademi D-III/ sarjana muda, 98 orang lulusan D-IV/SI dan 2 orang merupakan jebolan S-2.

Ibu titik misyalnya saat diwawancara beliau menjelaskan bahwa memiliki 2 orang anak yang nomor 1 perempuan itu lulusan S-2 tapi sekarang ini berprofesi sebagai polwan di polda Surabaya.

---

[120] Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

Sedangkan yang nomor 2 baru mendapatkan gelar sarjana S-1. Contoh lain yaitu ibu Unik Winarsih beliau menjelaskan bahwa hamppir 70% anak-anak yang lulus SMA di desa sawahan itu melanjutkan kuliah dan saat ini anaknya sedang menempuh pendidikan D-III di Taiwan.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dan juga indicator keberhasilan dalam program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan mengalami kesulitan dalam memperjuangkan kesejahteraan untuk dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya di bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan tidak ada diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan bisa dilihat melalui mampu tidaknya masyarakat dalam menjalani pengobatan di layanan kesehatan dan mampu untuk membayar secara penuh obat yang dibutuhkan.[121]

Dari hasil wawancara dan observari dapat diketahui bahwa desa sawahan merupakan salah satu desa di kecamatan watulimo dengan fasilitas kesehatan yang cukup lengkap. Dengan begitu kebutuhan kesehatan masyarakat akan mudah terpenuhi dan tidak terjadi diskriminasi dalam hal kesehatan. keberadaan desa wisatadi desa sawahan juga membawa dampak positif bagi kesehatan

[121] Ikhwan Abidin Basri, *Islam Dan* ....., hal. 96

masyarakat sawahan karena lingkungan desa sawahan menjadi lebih bersih terutama sungai yang terhindar dari sampah.

Apabila dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang sudah dijelaskan tersebut menunjukan bahwa keberadaan Desa Wisata Duren Sari yang ada di Desa Sawahan kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek mempunyai peran penting untuk masyarakat sekitar dilihat dari masyarakat yang mendapatkan pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk digunakan memenuhi kebutuhan-kebutuhan sehari-hari dan bisa digunakan untuk biaya pendidikan dan kesehatan. Keberadaan desa wisata juga membawa dampak positif khusunya pada lingkungan, karena kondisi sungai dan lingkungan desa sawahan menjadi lebih bersih dan terjaga yang akan berdampak baik pada kesehatan masyarakat desa sawahan.

Hal tersebut, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hary hermawan "Dampak Pengembangan Desa Witasa Nglanggeran Terhadap Ekonommi Masyarakat Lokal". Di mana, hasil penelitian menunjukan bahwa pengembagan desa wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Nglanggeran, diantaranya: Meningkatnya penghasilan masyarakat Desa Nglanggeran; Meningkatya peluang kerja dan berusaha masyarakat lokal di sektor pariwisata; Dengan adanya peraturan lokal yaitu pembatasan investasi asing yang masuk berdampak pada meningkatknya kepemilikan dan kontrol

masyarakat lokal serta kebanggaan untuk bekerja dan berusaha di desanya sendiri; Pendapatan pemerintah melalui retribusi wisata.[122]

[122] Hary Hermawan, "Dampak Penngembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonnomi Masyarakat Lokal, Pariwisata", Vol.III No. 2, September 2016, hal. 116